

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut undang-undang Republik Indonesia no 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan menjelaskan bahawa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat. Rumah Sakit merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU RI 2009). Menurut Kemenkes RI (2008) setiap dokter atau dokter gigi yang menjalankan praktik kedokteran di pelayan kesehatan baik puskesmas maupun rumah sakit wajib membuat rekam medis.

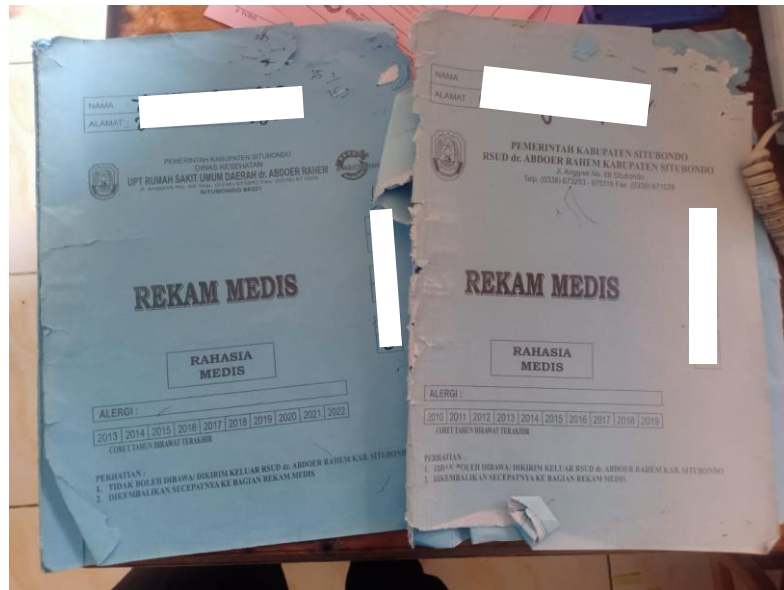
Menurut Kemenkes RI No 269 Tahun 2008 menjelaskan bahwa Rekam medis adalah dokumen yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik. Informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi dan tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan. Catatan dan informasi dilindungi dari kehilangan, kerusakan, gangguan, serta akses dan penggunaan oleh yang tidak berhak (KARS, 2012). Oleh karena itu rumah sakit berkewajiban menjaga keamanan dan kerahasiaan isi rekam medis pasien.

Ruang Penyimpanan (*filig*) merupakan salah satu ruangan yang paling menunjang dalam pelayanan rekam medis, dimana berkas rekam medis pasien rawat jalan dan rawat inap disimpan dengan aman karena mengingat sifatnya yang rahasia. Keamanan fisik berkas rekam medis merupakan tanggung jawab setiap rumah sakit, sedangkan isi dari rekam medis merupakan milik pasien (Kemenkes, 2008).

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdoer Rahem Situbondo yang terletak di Kecamatan Situbondo merupakan pusat pelayanan kesehatan rujukan di kabupaten Situbondo yang paripurna dan bermutu yang menekankan pada pelayanan yang cepat, tepat dan profesional dengan harga yang terjangkau serta menekankan pada kepuasan pelanggan. Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap serta instalasi gawat darurat. Di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo terdapat beberapa SDM yang dimiliki rumah sakit adalah 659 orang yang terdiri dari tenaga medis 42 orang, tenaga paramedis 291 orang, Paramedis Non keperawatan 61 Orang, dan tenaga non kesehatan lainnya sebanyak 265 orang.

Keamanan dokumen rekam medis tetap dilindungi baik fisik maupun isinya karena dokumen rekam medis bersifat rahasia. Dalam menjaga keamanannya rekam medis harus terhindar dari ancaman kehilangan, kerusakan, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan dokumen rekam medis tersebut. SOP (Standar Operasional Prosedur) di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo sendiri juga menjelaskan bahwa ruang penyimpanan dokumen rekam medis harus terbebas dari binatang mengerat, serangga, ngengat, api, air dan pencurian file. Beberapa faktor tersebut dapat mengakibatkan kerusakan pada dokumen rekam medis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ke petugas *filing* RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. Di ruang penyimpanan dokumen rekam medis tersebut, ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan rekam medis. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya masih terdapat dokumen rekam medis yang robek, terlipat dan tercecer dibawah rak serta pemakaian yang tinggi karena kontrol berulang. Kerusakan yang dimaksud adalah cover map yang robek, berlubang, nomer rekam medis yang ditambal, ujung cover yang terlipat, hingga isi dari dokumen rekam medis yang robek.



Gambar 1.1 Dokumen rekam medis rusak dan robek

Gambar 1.1 menunjukkan kondisi beberapa dokumen rekam medis yang ada pada salah satu rak penyimpanan dokumen rekam medis yang berada di ruang *filing* unit rekam medis RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. Adapun dampak dari kerusakan berkas ini yaitu antara lain, nomor rekam medis yang robek menjadi tidak terbaca, cover map yang robek dapat menyebabkan formulir – formulir yang ada di dokumen rekam medis hilang karena lepas dari map.

Aulia Nurul Kholifah (2020) dalam penelitiannya menganalisis faktor penyebab kerusakan berkas rekam medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya menggunakan analisis unsur manajemen 5M yaitu *Man, Machine, Method, Material, Money*. Hasil yang didapatkan bahwa masih banyak petugas rekam medis yang memiliki latar belakang bukan DIII rekam medis, kurangnya sosialisasi SOP terkait pemeliharaan berkas rekam medis, rak *filing* yang jumlahnya terbatas, serta bahan material map yang digunakan kurang tebal.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Umum**

### 1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kerusakan dokumen rekam medis di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.

### 1.2.2 Tujuan khusus

- a. Menganalisis faktor *Man* dalam kerusakan dokumen rekam medis di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.
- b. Menganalisis faktor *Money* dalam kerusakan dokumen rekam medis di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.
- c. Menganalisis faktor *Method* dalam kerusakan dokumen rekam medis di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.
- d. Menganalisis faktor *Material* dalam kerusakan dokumen rekam medis di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.
- e. Menganalisis faktor *Machine* dalam kerusakan dokumen rekam medis di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.

### 1.2.3 Manfaat

- a. Bagi Rumah Sakit  
Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perencanaan dalam meningkatkan mutu dan pengelolaan kerusakan dokumen rekam medis di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.
- b. Bagi Institusi Pendidikan  
Sebagai bahan acuan atau referensi untuk mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.
- c. Bagi Mahasiswa  
Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan tentang kerusakan dokumen rekam medis di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

- a. Lokasi praktek kerja lapang di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdoer Rahem Situbondo yang beralamat di Jl. Anggrek No.68, Patokan Utara, Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68312.
- b. Waktu praktek kerja lapang dengan analisis pelaksanaan kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdoer Rahem Situbondo Tahun 2021 dari bulan 08 Maret sampai 30 April 2021.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kerusakan dokumen rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdoer Rahem Situbondo tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional dimana pengambilan data dilakukan pada waktu tertentu yaitu pada bulan April 2021. Alat dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kerusakan pada dokumen rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdoer Rahem Situbondo.